



BALE RISET RINJANI
JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN
ANAK Usia Dini

<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok A.1 Melalui Permainan Tradisional Bakiak Di Tk ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok

Utari Ningsih^{a,1,*}, M. Arzani^{b,2}

^a Mahasiswa Pendidikan Anak usia Dini, STKIP HAMZAR

^b Dosen Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP HAMZAR

Email First author ; ¹ningsihutari256@gmail.com, ²zanarzan25@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 15 Januari 2023

Revised: 5 Februari 2023

Accepted: 25 Maret 2023

Keywords:

Kemampuan Kerja Sama,

Permainan Tradisional Bakiak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama anak kelompok A.1 melalui permainan tradisional bakiak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam tiga siklus. Subyek penelitian ini sebanyak 15 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Objek dari penelitian ini adalah kemampuan kerjasama anak melalui permainan tradisional bakiak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (lembar observasi), wawancara, dan dokumentasi (catatan selama proses kegiatan berlangsung, gambar atau foto, dan RPPH). Kriteria keberhasilan dari penelitian ini yaitu dengan ketuntasan individu 75 dan ketuntasan klasikal mencapai 85% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan kerjasama anak kelompok A.1 melalui permainan tradisional bakiak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok. Hasil observasi yang dilakukan pada pratindakan menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak mencapai 33,3% dengan kriteria belum berkembang, pada siklus I meningkat menjadi 46,6% dengan kriteria mulai berkembang, pada siklus II meningkat menjadi 66,6% dengan kriteria mulai berkembang, dan pada siklus III meningkat mencapai 86,6% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

ISSN 2986-2035



Pendahuluan

Pada masa ini, perhatian masyarakat terhadap anak usia dini cukuplah besar. Hal itu terbukti dengan banyaknya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tersebar diseluruh penjuru nusantara tanpa terkecuali daerah pelosok sekalipun. Dengan banyaknya lembaga PAUD di Indonesia, maka diharapkan dapat mencetak generasi bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta jujur sejak usia dini. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh dan bukan sekedar mengajar. Salah satu point penting dalam perkembangan anak yakni perkembangansosial terutama kemampuan kerjasama anak.

Hurlock dalam Nugraha (2011:2.19), kerjasama adalah anak belajar bermain atau bekerjasama hingga usia mereka empat tahun, semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melatih keterampilan maka semakin cepat mereka belajar dengan menerapkannya secara nyata dalam kehidupannya.

Begitu banyak jenis kegiatan bermain yang mampu meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia dini. Salah satunya yaitu dengan bermain permainan tradisional bakiak. Permainan tradisional bakiak yaitu dikenal sebagai alas kaki. Bakiak terbuat dari kayu yang kuat tetapi ringan. Bentuknya sesuai dengan telapak kaki, lalu diberi tali yang terbuat dari kulit atau karet. Sebagai alat permainan, bakiak bentuknya panjang dan talinya pun lebih dari satu, jumlah tali yang terpasang pada bakiak panjang ini disesuaikan dengan jumlah pemainnya. Permainan tradisional bakiak berada pada kategori permainan yang bersifat bermain dan adu ketangkasan, karena sifat permainannya yang mengandalkan ketangkasan kaki serta mengadakan kekompakan dari masing-masing pesertanya. (Prantoro, 2015: 14).

Dari pemaparan di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui permainan tradisional bakiak yang dituangkan dalam judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama pada Anak Kelompok A.1 Melalui Permainan Bakiak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok Tahun Pelajaran 2020-2021”.

Metode

Peneliti melakukan penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh gurudi dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. (Igak dan Kuswaya, 2014: 1.6).

Hasil dan pembahasan

Data hasil observasi anak terkait dengan kemampuan kerjasamanya sebelum dilakukannya

tindakan (pratindakan) terlihat hanya 5 anak yang memiliki kemampuan kerjasama yang baik dari 15 anak yang ada dengan perolehan data secara klasikal 33,3%. Adapun data hasil observasi kemampuan kerjasama anak kelompok A.1 sebelum tindakan menunjukkan 3 anak pada kategori belum berkembang, 7 anak pada kategori mulai berkembang, 5 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dan belum ada anak yang kemampuan kerjasamanya ada pada kategori berkembang sangat baik.

Setelah menerapkan permainan tradisional bakiak yang dituangkan dalam RPPH, dapat terlihat perubahan dari pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus II. Setelah diadakan tindakan pada siklus I kemampuan kerjasama anak meningkat menjadi 46,6%, yaitu dengan 3 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang dan 7 anak berkembang sesuai harapan. Namun hasil ketuntasan klasikal belum mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan, maka perlu dilaksanakan perbaikan tindakan pada siklus II.

Pada hasil observasi kemampuan kerjasama anak pada siklus II menunjukkan peningkatan baik dengan ketuntasan klasikal mencapai 66,6%, yaitu dengan 1 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 9 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak berkembang sangat baik. Namun pada siklus II inipun nilai ketuntasan klasikalnya belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Maka perlu adanya perbaikan tindakan lagi pada siklus III.

Setelah perbaikan tindakan pada siklus III, terlihat perubahan yang sangat baik. Kemampuan kerjasama anak kelompok A.1 meningkat menjadi 86,6%, dengan 2 anak mulai berkembang, 6 anak berkembang sesuai harapan dan 7 anak berkembang sangat baik. Pada siklus III ini, penelitian yang dilakukan dapat dikatakan telah berhasil.

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa melalui aktifitas bermain permainan tradisional bakiak dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak kelompok A.1 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok tahun pelajaran 2020/2021.

Refrensi

- Nuri, A. R. U., Sajidan, Ramli, M. (2021). The trend of critical thinking studies in biology education through online learning: A systematic review. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(2), 91-101. <https://dx.doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v14i2.52079>
- Nugraha, ali dan Yeni Rachmawati. 2011. *Metode Perkembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka

Prantoro, Gian. 2015. *Pengaruh Penggunaan Permainan Tradisional Bakiak dan Engklek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. <http://core.ac.uk/download/pdf>. Diakses pada 19 februari 2021 pukul 12.10 wita

Suprianingsih, Baiq. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B di TKN Dewi Kayangan Tahun Pelajaran 2019-2020*. Lombok Utara: STKIP HAMZAR KLU

Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.